

KEDAI AISYAH SEMARANG TERIMA SERTIFIKASI HALAL

Bisnis Berkembang Pesat, Utamakan Kepuasan Pelanggan

BISNIS kuliner Kedai Aisyah di Jalan Boegenville Raya A-28, Perumnas Sendangmulyo, Kota Semarang, eskalasi bisnisnya kini menunjukkan tren pesat, seiring seluruh menu telah bersertifikat halal, yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

"Teraihnya sertifikat halal ini membuat kami 'plong' dan bersyukur. Kami telah menunaikan kewajiban mengurus sertifikasi halal. Kami merasakan, sejak menandatangani sertifikat halal empat bulan lalu, Kedai semakin bertambah pelanggan, baik yang datang maupun lewat delivery order. Mereka semakin percaya kepada Kedai Aisyah," kata owner H Isdiyanto Isman.

Sertifikat halal, tambah Wakil Ketua Bidang Organisasi PWI Jateng ini, diyakini sebagai pemicu bertambahnya jumlah pelanggan maupun konsumen hingga mencapai 30 persen. Konsumen merasa nyaman atas jaminan halal Kedai Aisyah.

Isdiyanto menegaskan, siapapun yang menggeluti bisnis kuliner, harus menempuh sertifikasi halal guna mendapatkan keberkahan usaha, apalagi

sertifikasi halal hukumnya wajib sebagaimana Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Sertifikat halal sebagai bukti pengakuan atas kehalalan suatu produk oleh BPJPH, setelah Majelis Ulama Indonesia, MUI provinsi, atau MUI kabupaten/kota mengeluarkan fatwa halal tertulis serta penetapan kehalalan produk.

"Wewenang MUI menetapkan kehalalan produk melalui sidang fatwa halal, sebagai pemenuhan aspek hukum agama. Sedangkan BPJPH bertugas menerbitkan sertifikat halal MUI sebagai bentuk administrasi dari hukum agama ke hukum negara," tegas Isdiyanto yang juga Ketua Komisi Infokom MUI Jateng.

Usaha kuliner Kedai Aisyah yang dirintis sejak 10 Desember 2000, dari sisi bangunannya semakin nyaman untuk berkuliner, bersuasana asri dan santai bagi konsumen. Kedai berdaya tampung 80 orang, dilengkapi musala, toilet serta lingkungan yang terjaga bersih.

Manajer Kedai, Aisyah Chusnul Jurnalita SM, menjelaskan, menu yang tersaji di Kedai Aisyah jumlah-

nya beragam yang semuanya memiliki cita rasa tinggi serta higienis, mulai dari bahan utamanya berupa ikan segar yang masih hidup di kolam seperti gurami, belut dan lele, juga yang di freezeur, udang, cumi, bawal serta nila. Tersaji pula ayam potong jenis pejantan dan ayam negeri, tahu-tempe serta sayuran yang setiap saat tersedia lengkap.

Misalnya pesan gurami di kolam, selanjutnya gurami baru diproses untuk dimasak, disesuaikan selera pemesan. Bisa digoreng biasa, dibakar madu, fillet asem manis, asem manis ori, fillet telur asin, bumbu acar, pesmol, asem pedas, bumbu lombok ijo, atau menu gurami berkuah seperti bumbu serani, sop spesial atau sop manado.

Bahan-bahan bumbu dan pendukung yang dipakai Kedai, dijamin berkualitas prima dengan kualitas terbaik untuk menjamin cita rasa dan kesehatan konsumen. Minuman herbal Kedai Aisyah paling banyak peminat, dari ramuan herbal berkhasiat tinggi, seperti jahe, serih, jeruk nipis, termasuk minuman jus dari buah-buahan terpilih.

Atas konsistensi ini mayoritas

pelanggan menyatakan puas atas pelayanan dan sajian Kedai Aisyah. Banyak yang bertestimoni dengan narasi 'masakan Kedai Aisyah lezat, enak puoll dan top markotop'. Sederat menu khas Kedai Aisyah yang bersertifikasi halal, terdiri gurami

bakar, gurami bumbu acar, lele ter-bang goreng, lele bakar, udang asam manis, nasi goreng seafood, gurami fillet asam manis, cumi tumis pedas, wedangan herbal, tumpeng, ingkung, dan nasi box.

(Budiono)-d



KR-Budiono

Suasana di Kedai Aisyah, berkuliner sembari bercengkerama.

Jateng Terima Dana Bansos Senilai Rp 5,8 Triliun

SEMARANG (KR) - Jateng telah menerima anggaran dari Kementerian Sosial (Kemensos) senilai Rp 5,8 triliun untuk program bantuan sosial (bansos) di wilayahnya. Bantuan secara simbolis diterima oleh Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana saat acara kunjungan kerja reses Komisi VIII DPR RI di Kantor Gubernur Jateng, Rabu (6/12).

Demikian disampaikan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang Senin (11/12). Dana bantuan Bansos tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat Jawa Tengah. Anggaran akan disalurkan untuk penanganan masalah sosial. Menu-rut Nana, anggaran terbagi menjadi beberapa program bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar Rp 4,6 triliun, program bantuan sembako

Rp 1,2 triliun, dan ATENSI melalui Sentra Kartini Rp 112 juta.

Selain itu juga untuk Program YAPI Rp 913,4 juta, Program PEN-NA Rp 84,7 juta, Santunan Ahli Waris Korban Bencana Sosial dan Non Alam Rp 30 juta, Bantuan Kearifan Lokal Rp 50 juta, Bantuan Perumahan Lansia Rp 540,7 juta, dan Bantuan Perumahan Disabilitas Rp 536,7 juta. Nana menilai pembangunan bidang sosial di Jawa Tengah selaras de-

ngan program prioritas pada penuntasan pengentasan kemiskinan ekstrem, penurunan angka pengangguran, dan stunting.

Ada dua indikator kinerja utama pada penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Jawa Tengah pada 2023, yaitu target penurunan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sebesar 2,37% dan target persentase Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) sebesar 34,38%. Realisasi Indikator Penurunan Jumlah PMKS sampai dengan triwulan III 2023 sebesar 7,93% atau sebanyak 333,87 orang (over target). Sedangkan untuk indikator Persentase PSKS yang mendapatkan penguatan yang melaksanakan UKS Terealisasi sebesar 35,87% atau sebanyak 10.365 orang.

Adapun kegiatan strategis pembangunan sosial 2024 meliputi bantuan sosial, Kartu Jateng Sejahtera, pengelolaan data kemiskinan, bansos Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Usaha Ekonomi Produktif Fakir Miskin (UEP FM), penanganan korban bencana, penanganan PPKS dalam panti, peningkatan kapasitas PSKS, Rehab Sarpras Panti, dan Subsidi Satu Orang Satu Hari (SOSH) Panti Swasta.

Anggaran per program KUA PPAS Tahun anggaran 2024 juga dialokasikan untuk pemberdayaan sosial, penanganan bencana, rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial, penunjang urusan Pemerintah Daerah, program pengelolaan TMP, dan perlindungan migran korban tindak kekerasan. (Bdi)-d



KR-Chandra AN

Danramil Genuk motivasi anak-anak agar cinta produk budaya bangsa Indonesia.

Danramil Ajak Anak TK Mambatik Bersama Babinsa

SEMARANG (KR) - Banyak cara menanamkan karakter ke-Indonesiaan terhadap generasi muda di tengah merosotnya nilai-nilai luhur bangsa. Saah satu hal yang menarik dan diminati anak-anak kini dengan mengajak mereka membatik atau mewarnai pola batik. Batik merupakan produk budaya bangsa Indonesia, oleh karena itu anak-anak perlu mendapat keterampilan membatik sendiri mungkin agar bisa menjadi bekal serta cara lain mengekspresikan kreasi seninya.

Belum lama ini TK Pertiwi 43 Genuksari Semarang telah membekali 77 siswa-siswinya membatik. Mereka dikenalkan tentang batik dan cara membatik. Kali ini TK yang berada di Kawasan Genuk Semarang in meng-gandeng Kampong Djadoel Kampung Batik Semarang dan mendapat Support dari Koramil 06 Genuk. "Bapak-bapak Babinsa dipimpin Pak Danramil Mayor Inf Rahmatullah membantu kami memotivasi anak-anak agar suka membatik," ujar Khumairah, Kepala TK Pertiwi 43 Genuksari Semarang, Senin (11/12).

Danramil 06 Genuk/Kodim 0733 Kota Semarang Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM perlu membantu masyarakat, dalam hal ini TK Pertiwi 43 untuk melakukan bimbingan karakter terhadap generasi muda sejak kanak-kanak. (Cha)-d

Pimpin Muhammadiyah Bagai Genggam Bara Api

SEMARANG (KR) - Memimpin persyarikatan Muhammadiyah bagai genggam bara api. Digenggam panas, dilepas mati. Secara tidak sengaja juga sering berhadapan dengan pilihan dilematis. Diam dinilai abai, melangkah dinilai kurang adil. Didekati dikira meminta dan menghamba, kalau menjauh dikira menghindar atau menghambat.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Semarang Prof Dr Saeroji mengemukakan dilematika itu dalam sambutannya pada pengukuhan 17 Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) se-Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, Minggu (10/12). Pengukuhan dilakukan Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Suruh Hibani Sodik SPdI di Masjid Al-Munawwaroh Kauman Suruh, dihadiri ratusan warga Muhammadiyah.

Dalam kondisi dilematis itu, Saeroji menekankan perlunya warga persyarikatan berlaku cerdas. Menyikapi situasi dengan berpegang teguh pada prinsip bahwa semua keputusan pimpinan harus memperhatikan kepentingan yang lebih besar dan berjangka panjang agar tidak terombang-ambing dengan kondisi sekeliling. (No)-d



KR-Istimewa

Hibani Sodik mengukuhkan Pimpinan Ranting Muhammadiyah.

Pembelajaran Harus Progresif dan Dinamis

SEMARANG (KR) - Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora (FIPH) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar workshop Peninjauan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE), Sabtu (8/12).

Workshop dalam rangka Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2023 tersebut dibuka Dekan FPIH Dr Eny Winaryati MPd dengan mendatangkan pembicara Prof Dr Rudi Hartono MPd (dosen Universitas Negeri Semarang).

Dr Eny Winaryati didampingi Kaprodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Dr Dody Mulyadi MPd menyampaikan diskusi terkait pengembangan dan peninjauan Kurikulum berbasis OBE melibatkan banyak komponen sebagai kriteria akan kualitas pendidikan abad 21 dan tuntutan pembelajaran yang berbasis pa-

da sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU).

"Untuk mencapai 4 C skill abad 21 yaitu Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, dan Collaboration maka dituntut pembelajaran yang responsif dan releksif tentang masa sekarang yang sangat kompleks ini. Sehingga butuh pendekatan pembelajaran yang progresif dan dinamis di antaranya pembelajaran berbasis masalah.

Untuk mendukung itu semua maka butuh peninjauan kurikulum secara masif. Pengembangan kurikulum berbasis OBE sudah menjadi keharusan sekarang ini" ujar Eni Winayarti.

Nara sumber workshop Prof Dr Rudi Hartono menyampaikan harapannya kalau kegiatan peninjauan kurikulum ini bisa semakin mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM). (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Dekan FPIH Unimus (kanan) membuka workshop.

BPOB Gandeng Komunitas Stand Up Comedy Jateng-DIY

PURWOREJO (KR) - Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) menggelar event BOB Stand Up Comedy Camp 2023 di De'Loano Glamping, Borobudur Highland, Desa Sedayu, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Minggu (10/12). Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan multiplier effect sektor pergerakan wisatawan nusantara.

"Selain itu juga untuk meng-sinergikan potensi dan memperkuat ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur," ucap Direktur Utama (Dirut) BPOB, Agustin Peranginangin di sela kegiatan.

Dijelaskan, event kali ini meng-sungus konsep seni pertunjukan Stand Up Comedy sebagai salah satu sebagai dari industri kreatif. "Di tempat ini kami memperke-

nalkan para talent (komika) dari Jateng-DIY. Semoga ekosistem ini bisa tumbuh dan De'Loano Glamping bisa menjadi salah satu panggung komika menghibur masyarakat dan pengunjung," jelasnya.

Diungkapkan, sedikitnya ada sembilan komika perwakilan dari setiap daerah di Jateng-DIY, di antaranya dari Purworejo dan Magelang.

"Total ada 12 komika yang tampil dalam event ini, mereka membawakan materi yang berkaitan dengan pariwisata. Harapannya De'Loano Glamping ini akan menjadi venue yang bisa dimanfaatkan oleh komika Jateng-DIY sebelum melangkah ke nasional," ungkapnya.

Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisataan BPOB, Bisma Jatmika menambahkan, event ini menjadi salah

satu promosi pariwisata berbasis komunitas. Tentu butuh peningkatan kapasitas para komika di Jateng-DIY ini untuk perform.

"Ini baru awal, kerjasama dengan para komunitas stand up

comedy, kami berharap tidak hanya dengan para komika, pelaku seni pertunjukan lain termasuk musik dan apapun itu yang berbasis komunitas bisa dilaksanakan di sini," imbuhnya. (*-5)-d



KR-Hendri Utomo

Komika Jateng-DIY Kupul di De'Loano Glamping, Desa Sedayu, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.